

BAB IV

PENGGUNAAN TEKNOLOGI PONSEL DIKALNGAN SANTRI SALAFI

A. Alasan Penggunaan Teknologi Ponsel di Kalangan Santri Salafi

Pondok Pesantren Tahfidz dan Tilawah Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten, merupakan salah satu pesantren Hafidz Qur'an yang berada di Serang yang hanya memperbolehkan santrinya membawa ponsel itu juga cuma 1 minggu dua kali yaitu hari sabtu dan minggu dikarnakan santri butuh hiburan dan komunikasi antar orang tua dan lain, meskipun pesntren ini hanya memperbolehkan santrinya menggunakan ponsel pada hari-hari tertentu yaitu hari sabtu dan minggu karna seluruh santri Murotilil Qur'an tidak sekolah maupun ngampus (Khusus Pesantren). Dari hasil peneliti menulis, dapat informasi bahwa santi Pondok Pesantren Tahfidz dan Tilawah Murotilil Qur'an ini menggunakan ponsel diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Memenuhi Kebutuhan Akan Informasi

Sebagai mana hasil wawancara penulis ini dengan beberapa santri, diantaranya H. Abuus, Arifin dan Heriyanto mereka mengakui bahwa alasan menggunakan ponsel sebagai berikut: Alasan menggunakan ponsel karna kebutuhan, untuk berkomunikasi baik dengan keluarga, dan teman, dan ponsel menyediakan fitur-fitur yang saya butuhkan, baik untuk mendapatkan informasi terkini yang berkaitan dengan berita-berita undangan mengaji Qori atau imam di masjid-masjid dan berita harian atau hiburan, dll.¹

Dengan perkembangan teknologi sekarang ini, masyarakat harus mengikuti perkembangan teknologi dalam mendapatkan informasi atau hiburan lainnya yang terintegrasi dalam media komunikasi. Masyarakat juga harus meng informasikan pengetahuan dalam upaya untuk mengikuti perkembangan zaman.²

¹ Wawancara langsung, H. Abuus, 05 agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

² Syaibani et al, *New Media*. . .,p.6

Tidak disangka lagi bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya ponsel yang telah berlangsung begitu cepat, telah menyebabkan sejumlah perubahan yang besar pada masyarakat. Menurut Marshall McLuhan seperti yang dikutip oleh Simanjuntak, mengungkapkan bagaimana medium, atau proses teknologi elektrik dapat membentuk dan mengatur kembali pola interdependensi sosial dan segala aspek kehidupan pribadi manusia.³ Dalam hubungan media sosial dan penggunaannya ada hukum timbal balik, ketika manusia membutuhkan informasi dari media sosial maka media sosialpun membutuhkan manusia lain sebagai informasi atau pemberi informasi untuk disampaikan kepada penggunaannya. Jadi para santri harusnya tidak hanya menerima informasi namun juga bisa menyajikan informasi untuk orang lain di media sosial lewat ponsel.

Hal serupa diungkapkan Muhamad Arifin mengakui alasan penggunaan ponsel di kalangan santri sebagai berikut

³ D. Simanjuntak, *Peran Teknologi informasi dan komunikasi dalam kurikulum 2013*, (jurnal pendidikan penerbar – No 21/tahun ke-12/Desember 2013),p.82.

“karna sekarang mengenai undangan pengajian / ceramah agama melalu ponsel” inilah alasan saya menggunakan ponsel meski keberadaan saya dipondok pesantren saat ini, agar tidak ketinggalan informasi mengenai jadwal pengajian.⁴ Sosok manusia dari waktu ke waktu lazimnya berubah, dan selama perubahan itu perlu adanya komunikasi agar tidak ada yang hilang interaksi dengan pihak lainnya.⁵ Komunikasi merupakan kebutuhan pokok manusia, manusia tidak bakalan hidup tanpa berinteraksi dengan makhluk lain, begitupun para santri di era moderen ini hampir seluruh manusia berkomunikasi menggunakan ponsel sebagai alat komunikasi suka atau tidak suka para santri harus mengikutinya itu, dengan begitu hubungan komunikasi para santri dan masyarakat luar bisa tetap terjalin dengan baik.

2. Sebagai Trend Gaya Hidup

Selain Muhamad Arifin, pernyataan Sanwani alasan menggunakan ponsel di pondok pesantren sebagai berikut

⁴ Wawancara langsung, muhamad Arifin. 06 Agustus. Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

⁵ Deddy Mulyana et al, *ilmu komunokasi sekarang dan tentangan masa depan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)cet. I , P.485.

“menggunakan ponsel saat ini merupakan kebutuhan primer bagi kaum muda, agar tidak dianggap gagap teknologi dan mempunyai wawasan luas tentang dunia, karena ponsel mampu mengajak kita berkeliling dunia apa yang sedang terjadi tanpa harus mengeluarkan dana untuk membeli tiket kesuatu tempat untuk mengecek suatu kota tersebut, cukup dengan membeli kouta dan menonton dilayar kita akan tahu apa yang ingin kita ketahui”.⁶ Kecangihan ponsel sebagai alat komunikasi dan hiburan yang handal terbukti dengan semakin beragamnya situs yang ditampilkan. Situs [www. wikipedia.org](http://www.wikipedia.org) misalnya, merupakan situs yang angat canggih, merupakan fasilitas yang tepat kita gunakan untuk menjelajah seluru penjuru dunia-ke Taj mahal, Hilmaya, Tembok cina, Borobudur, sampai mencari jalan-jalan di sekeliling tempat kita, semuanya akan jadi kenyataan dengan menggunakan ponsel dan mengklik wikimapia.⁷ Penggunaan ponsel dalam hal ini saat membantu para santri dalam mengenal berbagai daerah yang tidak bisa dikunjungi, seperti tempat-tempat

⁶ Wawancara langsung, Sanwani, 06 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur’an Kubang Apu Serang-Banten

⁷ Syaibani et al, *New Media*...,p.365.

menorehkan sejarah Islam dan tempat-tempat bersejarah yang sifatnya nasional.

3. Sebagai Alat Hiburan

Kehadiran ponsel tidak hanya mempermudah komunikasi namun juga memberikan fasilitas sebagai hiburan, seperti hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Heriyanto, ia mengaku bahwa alasan penggunaan ponsel sebagai berikut: ponsel memberikan sebagai hiburan karena ponsel mempunyai banyak fitur-fitur yang sangat lengkap seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *BBM*, *Line*, *Instagram*, *Twitter*, Mp3, Permainan, Radio, Video, layanan internet lainnya.

Alasan santri dalam menggunakan ponsel di pesantren tidak hanya untuk berkomunikasi, mengetahui informasi, kabar berita, ponsel juga bisa untuk hiburan tersendiri bagi santri di pesantren pada saat tidak ada kegiatan maupun di sela-sela mengaji. Ponsel juga bisa untuk kesenangan sesaat jika bosan dengan apa yang dilakukan ataupun jika lagi merasa sedih dengan adanya ponsel bisa menjadi sedikit terhibur. Seperti halnya yang dikatakan oleh “Rifki”, selaku santri pondok pesantren Murotilil

Qur'an mengatakan bahwa "Alasan saya membawa ponsel yang pertama untuk menghubungi orang tua, kedua untuk buka *facebook*, *WhatsApp* dan permainan" karna saya setiap waktu luang atau bebas saya isi dengan menggunakan ponsel untuk membuka fitur-fitur yang ada di ponsel terutama internet".⁸

Menurut godin, kehadiran *emoticon*, serkasmе, dalam komunikasi digital menggunakan seseorang untuk menyisipkan isyarat perubahan sifat pesan apakah pesan bersifat serius,lelucon,serkasmе, atau isyarat yang lain dalam pesan yang dibuatnya. Tidak dapat dipungkiri, bahwa emotion sangat populer dikalangan pengguna komunikasi digital terutama pada *messenger*.

Keunikan layanan yang ada di ponsel kepada penggunanya membuat penggunanya terhipnotis, tidak heran jika para santri lebih menyukai berkomunikasi lewat fitur-fitur yang ada di ponsel karna komunikasi terasa lebih hidup dengan gambar-gambar yang disediakan ponsel. Begitulah pernyataan Sanwani Mengenai ponsel. Menurut persepsinya ponsel

⁸ Wawancara Langsung, Rifki, 07 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

memberikan layanan yang lebih kreatif dan inovatif, dan maupun menarik minat anak muda yang sekarang banyak merk-merk canggihnya dan bahkan harganya melebihi motor.

Tidak hanya Heriyanto saja yang menggunakan fitur-fitur yang ada di ponsel sebagai tempat curhatan hatinya, penulis berhasil mewawancarai Fitri salah satu santi putri yang mempunyai persepsi yang sama dengan Sanwani, petikan wawancara dengan Fitri sebagai berikut “curhat lewat ponsel sangat nyaman dan seru apalagi di *Facebook*”. Karna akan ada banyak orang yang mengomentari setatus kita, dengan begitu kita memilih saran yang paling tepat untuk menemukan solusi penyesalan masalahnya. Dalam *facebook* terdapat fitur *wall* yaitu suatu ruang virtual dimana kita bisa menampilkan pesan dan kemudian ditanggapi oleh pengguna lain yang sudah terdaftar sebagai teman. Bahkan orang lain bisa menampilkan pesan pada halaman *wall* akun *facebook* kita, begitupun sebaliknya.⁹

⁹ Syaibani et al, *New Media*....p..143.

¹⁴ Hudaeri, et all. *Masa Depan Pesantren*...p.80.

Dapat dilihat dari beberapa alasan yang begitu beraneka ragam, menunjukkan betapa santri salafi membutuhkan ponsel didalam kehidupannya, meski keberadaan mereka ada didalam pesantren yang mengharuskan mereka mempelajari dan menekuni ilmu agama, namun disisi lain sebagai pelajar pula mereka membutuhkan ponsel untuk berkomunikasi, mencari informasi, media hiburan, sarana curhat, sekaligus tempat mengembangkan kreatifitas para santri.

Dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di ponsel mereka mampu mengenal dunia luar meski berada di dalam pondok setiap hari, sehingga mereka bisa mengikuti perkembangan teknologi.

B. Tujuan Penggunaan Ponsel di Kalangan Santri Salafi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa kita sadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Dewasa ini produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktifitas kehidupan. Penggunaan televisi, ponsel, *facsimile*, dan internet

sudah bukan menjadi hal yang aneh ataupun yang baru lagi, khususnya dikota-kota besar.

Tidak dapat dipungkiri teknologi informasi dan komunikasi menjadi ujung tombak di era globalisasi yang kini melanda hampir diseluru dunia. Kondisi itu melahirkan suatu dunia baru yang sering disebut dengan *dusun global* dimana didalamnya dihuni warga jaringan. Hal yang sama dikemukakan oleh *Ashadi Siregar* sebagai mana dikutip oleh Didik M. Arif Mansur “bahwa pengabungan komputer dengan telekomunikasi melahirkan suatu fenomena yang mengubah model konfigurasi komunikasi konvensional” dengan melahirkan suatu kenyataan dalam dimensi ketiga, jika dimensi pertama adalah kenyataan kertas dalam kehidupan empiris bisa disebut dengan (*hard reality*), dimensi kedua merupakan kenyataan dalam kehidupan simbolik dan nilai-nilai yang dibentuk disamakan dengan istilah (*soft reality*) dengan dimensi ketiga dikenal dengan kenyataan

maya (*virtual reality*) yang melahirkan suatu format masyarakat lainnya.¹⁰

Membicarakan kemajuan teknologi tidak dapat terlepas dari perbincangan tentang suatu perubahan. Sebab bagi keduanya, perubahan merupakan identitas, ciri khas dan bahkan karakter yang melekat tidak akan dipisahkan.

Oleh karna itulah pesantren dijadikan sebagai agen perubahan (*agent of change*); sebagai lambang pelantara yang diharapkan dan berperan sebagai dinamisator pemberdayaan sumber daya manusia, penggerak pembangunan disegala bidang, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyongsong era global. Dan disinilah perubahan bertambah kedalam pesantren.¹¹

Sebagai mana hasil wawancara penulis ini dengan beberapa santri, diantaranya Rifki, H. Qomaruddin, Fitri dan lain-lain mereka mengakui bahwa tujuan menggunakan ponsel sebagai berikut:

¹⁰ Didik M Arif Mansur, *ceyber law Aspek Hukum Teknologi Informasi*, (Bandung: PT Rapika Aditama, 2005)...p.121.

¹¹ Amin Hudaeri, et all. *Masa Depan Pesantren...*p.81.

1. Untuk Menjalin Silaturahmi dan Mencari Teman Baru

Dengan teknologi yang begitu canggih, sungguh terasa betapa mudahnya berkomunikasi antar sesama manusia meski mereka berada ditempat yang berjauhan atau sedang dalam kendaraan yang berjalan, baik itu didarat atau diudara. Pendeknya, boleh dikata orang yang hidup diabad ini dapat saling terhubung dengan siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.¹²

Ponsel tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk telpon dan SMS saja, tetapi ponsel juga terdapat aplikasi-aplikasi yang memudahkan santri untuk menjalin silaturahmi dengan mudah baik lewat telpon maupun lewat fitur-fitur yang ada di ponsel, seperti ponsel dilengkapi aplikasi internet, permainan, dan fitur-fitur canggih lainnya, masyarakat sekarang sudah banyak menggunakan ponsel, mulai dari anak kecil sampai orang dewasa, seorang santri menggunakan ponsel dengan tujuan agar menjalin silaturahmi dengan mudah dan tetap oke pastinya. Sebagai mana

¹² Zulkarnain Nasution, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, (Jajarta: Universitas Terbuka,2008) cet.8.

yang diungkapkan Ustad H. Abuus selaku senior santri pondok pesantren Tahfidz dan Tilawah Murotilil Qur'an, mengatakan bahwa tujuan saya menggunakan ponsel yaitu untuk menjalin silaturahmi dan mengetahui informasi-informasi masalah perlombaan-perlombaan dalam MTQ tingkat mana saja, serta dapat memudahkan saya juga berkomunikasi dengan orang tua, Serta agar tetap menjalin silaturahmi dengan teman-teman saya.¹³

Selain sebagai kebutuhan ponsel dalam santri salafi cukup beragam, dalam penelitian yang penulis lakukan, diantara melalui wawancara langsung dengan para santri, penulis banyak menemukan berbagai persepsi mengenai tujuan menggunakan ponsel, berikut perikan dari Ustad Qomarudin, santri putra Pondok Pesantren Murotilil Qur'an. Di zaman yang sudah canggih seperti ini lebih asyik berkomunikasi lewat ponsel seperti mengirim pesan lewat SMS dan menggunakan fitur-fitur yang ada di ponsel seperti *WahatsApp*, *BBM*, *Line*, dan fitur-fitur lainnya yang lebih menarik untuk membantu kita mengekspresikan perasaan kita

¹³ Wawancara Langsung, Ustad H. Abuus, 06 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

ketika sedang bertukar pesan dan mencari teman baru lewat fitur-fitur yang ada di ponsel.¹⁴

Ponsel yang hanya sebagai tempat kejenuhan dan bertemu teman lama dan mencari teman baru namun juga tempat curahan hati, seperti petikan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Heriyanto sebagai berikut “sedih, senang, susah atau perasaan apapun itu saya pasti menulis di salah satu fitur yang ada di ponsel” baik itu *Twitter, Line, Facebook*. Apalagi BBM hampir semua kegiatan saya jadikan sebagai status di media sosial bukan karna saya lebay, tetapi ketika menulis perasaan di media sosial membuat saya lebih nyaman dibandingkan harus curhat kepada temen secara langsung.¹⁵

¹⁴ Wawancara Langsung, Sanwani, 06 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

⁹Syaibani et al, *New Media...*,p..70.

¹⁵ Wawancara Langsung, Heriyanto, 06 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

¹² Wawancara Langsung, Fitri, 06 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

2. Sarana Untuk Berdakwah

Kehadiran fitur-fitur yang ada ponsel dikalangan santri salafi akan menjadi modal untuk kehidupan dimasyarakat, karna telah mengenal bagaimana mad'u yang akan dihadapinya, kemungkinan keberhasilan dakwahnyapun tidak diragukan lagi. Dapat dilihat dari beberapa alasan yang begitu beraneka ragam, menunjukan betapa santri salafi membutuhkan ponsel didalam kehidupannya, meski keberadaan mereka ada didalam pesantren yang mengharuskan mereka mempelajari dan menekuni ilmu agama, namun disisi lain sebagi pelajar pula mereka membutuhkan ponsel untuk berkomunikasi, mencari informasi, media hiburan, sarana curhat, sekaligus tempat mengembangkan kreatifitas para santri.

Sebagaimana yang diungkapkan Sarifudin, penulis mewawancarai, petikan wawancara bersama Sarifudin sebagai berikut: menggunakan ponsel di pesantren menurut saya hal memeng harus dilakukan, agar para santi bisa menganalisis manfaat ponsel itu sendiri, serta dampak yang dapat ditimbulkan

dari penggunaan ponsel itu sendiri, selaras atau bertentangan dengan hukum-hukum islam yang telah santri dapatkan dari pondok pesantren, atau dari kiyai.¹⁶

Pernyataan ini selaras dengan pernyataan H. Abus salah satu ketua pondok pesantren, H. Abus menuturkan tujuan penggunaan ponsel sebagai berikut: kehidupan dunia nyata bagi para penggunaanya, maka perlu adanya kajian agar para santri mengetahui bagaimana hukumnya mengupload gambar yang memperlihatkan auratnya, karena banyaknya sekali para wanita di kehidupan nyata berhijab namun ketika melihat akunnya ada beberapa foto yang memperlihatkan auratnya, karena banyaknya orang yang belum paham maka ini merupakan kewajiban bagi para santri untuk menyampaikan melalui media sosial juga.¹⁷

Kehadiran fitur-fitur yang ada ponsel dikalangan santri salafi akan menjadi modal untuk kehidupan dimasyarakat, karna

¹⁶ Wawancara Langsung, Ustad Busro, 07 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

¹⁷ Wawancara Langsung, Ustad H.Abuus, 07 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

telah mengenal bagaiman mad'u yang akan dihadapinya, kemungkinan keberhasilan dakwahnyapun tidak diragukan lagi

Berdakwah dari segala bentuknya adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim. Misalnya amal *Ma'ruf nahi Mungkar*, berhijab, memberi nasehat dan sebagainya hal ini menunjukkan bahwa syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi umatnya untuk mendapatkan hasil yang semaksimalnya, akan tetepi usahanyalah yang di wajibkan semaksimalnya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.¹⁸

Sehubungan dengan tujuan santri dalam mempergunakan ponsel di lingkungan psantren, santri bisa memakai aplikasi ponsel seperti internet sehingga memudahkan santri untuk berkomunikasi dengan dunia luar. Santri bisa mengembangkan bakatnya dalam Qori dan berdakwah dengan cara memposting vidio melalui jejaring sosial misalnya, *facebook*, *twiter* dan lain-lain. Dengan dakwah/Qori melalui dunia maya, dan yang paling efektif untuk dilakukan karna dalam perkembangan zaman yang

¹⁸ Asumsi Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983).p.27

semakin maju, semua masyarakat telah memiliki sosial media dan hampir setiap hari masyarakat membuka sosial media sehingga dengan memfosting video dan tulisan-tulisan tentang agama, masyarakat bisa menonton bila sudah muncul di page sosial media mereka. Dengan secara tidak langsung santri telah menjalankan dakwahnya.¹⁹

Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat di pergunakan sebagai penunjang tercapainya tujuan dakwah yang telah di tentukan.²⁰

C. Manfaat Dan Dampak Penggunaan Ponsel di Kalangan Santri

Penelitian ini di lakukan selama bulan Agustus September Oktober November dan Desember, dimana penulis telah banyak mengenal para santri di Pondok Pesantren Tahfidz dan Tilawah Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten, sebab penulis

¹⁹ Wawancara Langsung, Ustad H. Abuus, 06 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

²⁰ Asumsi Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam...*,p.163.

berteman dengan para santri Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten.

Dalam penelitian ini (Penggunaan Ponsel di Kalangan Santri Salafi) studi kasus penggunaan Ponsel di kalangan Pondok Pesantren Tahfidz dan Tilawah Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten, penulis memfokuskan penelitian pada manfaat dan dampak penggunaan ponsel di kalangan santri salafi. Karena ponsel juga memiliki manfaat dan dampak bagi kehidupan para santri, oleh karna itu disini penulis akan mengemukakan manfaat dan dampak dari penggunaan ponsel.

1. Manfaat Ponsel

a. Untuk Mempermudah Komunikasi

Sebagai mana hasil wawancara penulis dengan beberapa santri, diantaranya adalah Ustd.H.Abuus, Arifin, Fitri, Ustd Qomar, mereka mengaku bahwa manfaat yang mereka rasakan dalam menggunakan ponsel sebagai berikut: mempermudah komunikasi, komunikasi yang di lakukan menggunakan telepon akan mempermudah karena tidak perlu repot menulis surat dan juga mengirim tiap pos dan ponseljuga merupakan alat

komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk di pergunakan sebagai alat komunikasi karena dapat di bawa kemana saja. Saat ini ponsel merupakan benda elektronik paling banyak di pakai dan menjadi gaya hidup masyarakat. Ponsel mampu memperpendek jarak yang jauh, sehingga dapat saling berkomunikasi pada saat bersama. Ponsel membantu komunikasi antar individu dan bahkan antar kelompok dengan berbagai pasilitas layanan yang di sediakan oleh jasa telekomunikasi. Keberadaan ponsel kini sudah mengalahkan telepon kabel. Sebab itulah ponsel sangat berguna untuk berkomunikasi jarak jauh yang sangat efektif dan efisien, selain perangkatnya yang bisa di bawa kemana-mana dan dapat di pakai di mana saja.²¹

b. Mepermudah Menghafal

Ponsel yang dilengkapi berbagai aplikasi didalamnya sehingga memudahkan santri dalam mencari aplikasi yang mereka inginkan, seperti adanya aplikasi Al-Qur'an yang untuk

²¹ Wawancara Langsung, Ustad H.Abuus Arifin, fitri, Ustd Qomar , 09 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

mempermudah santri dalam menghafal. Karena santri ini semua diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an dengan adanya aplikasi Al-Qur'an di ponsel mempermudah menghafal dan bisa menghafal dimana saja asalkan dalam keadaan bersih dan tempatnya suci, sehingga bisa menjadi sarana yang praktis dan tidak perlu untuk membawa Al-Qur'an jika berpergian. Yang mana telah dikemukakan Arif selaku santri putra mengatakan bahwa: salah satu manfaat saya membawa ponsel untuk komunikasi dan kadang juga saya pakai untuk menghafal Al-Quran, karna menurut saya sangat praktis dan tidak perlu membawa Al-Quran saat berpergian.²²

Fitur-fitur yang ada dalam memberikan manfaat kepada para santri sehingga membuat para santri ingin terus menggunakan dan mengambil manfaatnya seperti halnya. Rifki salah satu santri putra yang berhasil penulis wawancarai, ia mengaku bahwa manfaat ponsel yang ia rasakan dari penggunaan ponsel hafalannya semakin mudah karan dengan adanya aplikasi

²² Wawancara Langsung, Ustad H. Abuus, 06 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

Al-Quran ia bisa menghafal di manapun dan kapanpun.²³ Dengan menggunakan ponsel saya lebih banyak mengetahui berbagai ilmu-ilmu dan cara menghafal yang baik dan benar melalui fitur-fitur yang ada di pesantren. Biasanya saya menggunakan media sosial untuk mencari tutorial dalam melakukan sesuatu, seperti cara menghafal, cara berpidato, cara mengatur pernafasan agar pas ngori tetap oke dan lain-lain.

3. Untuk Mencari Informasi Terbaru

Sebagai mana di ketahui dengan hadirnya ponsel di kalangan santri akan membawa perubahan di segala aspek kehidupan seperti halnya yang di ungkapkan Ustad H.Abuus dan Heriyanto sebagai berikut: berita ter-update biasanya lebih sering muncul duluan di sosial media dari pada siaran televisi, apalagi kami berada di pondok tidak ada televisi untuk menonton berita, tapi dengan menggunakan ponsel kami bisa mencari informasi ter-update pada saat apapun dan di manapun baik itu informasi perlombaan tentang keagamaan ataupun berita dalam negeri

²³ Wawancara Langsung, Rifki, 13 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

maupun luar negeri, dengan menggunakan ponsel akan terasa lebih cepat tanpa kabel generasi terbaru seperti H+, 3G, 4G, bahkan sekarang ada jaringan yang lebih cepat yaitu 5G walaupun belum ada di Indonesia.²⁴ Hal ini ditunjukkan oleh kenyataan bahwa dengan media komunikasi kita dapat dengan cepat mengirim informasi kepada sasaran. Begitu pula pada komunikasi juga mempermudah penerimaan informasi, terbukti kita dapat mengakses informasi dari berbagai sumber yang relevan.²⁵

2. Dampak Ponsel

Memang jelas manfaat ponsel terbesar yaitu sebagai alat komunikasi agar tetap terhubung dengan teman ataupun keluarga, yaitu sesuai dengan fungsi awalnya, dan selain fungsi di atas ponsel-ponsel juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan untuk memperluas jaringan.

Disamping ponsel mempunyai manfaat bagi penggunanya, ponsel tersebut juga mempunyai dampak negatif, di antara :

²⁴ Wawancara Langsung, Ustad H.Abuus, Heriyanto, 09 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten

²⁵ Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*...p.230.

- a. Membuat santri malas belajar
- b. Mengganggu konsentrasi belajar santri
- c. Melupakan tugas dan kewajiban
- d. Kurangnya waktu istirahat

Kurangnya waktu istirahat merupakan salah satu dampak negatif penggunaan ponsel bagi kehidupan sehari-hari. Memainkan ponsel terlalu lama akan membuat lupa waktu dan mengorbankan waktu istirahat.

- e. Menyebarnya berita kebohongan

Berita bohong atau yang sering di sebut hoax merupakan berita yang sering kita dapatkan dari pemberi informasi yang kita tidak ketahui asal usulnya.

- f. Santri menjadi malas berkomunikasi di dunia nyata.

Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu.

Jika remaja tersebut terlalu banyak berkomunikasi di dunia nyata.²⁶

²⁶ Wawancara Langsung, Ustad H.Abuus, Arifin, Rifki, Heriyanto, 09 Agustus 2017, Pondok Pesantren Murotilil Qur'an Kubang Apu Serang-Banten